Jurnal Pengabdian Masyarakat Bestari (JPMB)
Vol. 2, No. 9, 2023: 781-790

Improving the Quality of Etawa Milk Products Through Packaging Updates, Product Logos and Halal Certification Registration

Ardita Arum Meilana[1]*, Ali Hafidz Bachtiar[2], Ikke Furi Rahayu[3], Wiranti[4], Gabriel Muhammad Farih[5], Khoirurrosyidin[6]
Universitas Muhammadiyah Ponorogo, Jawa Timur
Corresponding Author: Ardita Arum Meilana Arumardita134@gmail.com

A R T I C L E I N F O

Keyword: Halal Certification, Label Updates, MSME

Received : 17, July
Revised : 21, August
Accepted: 26, September

©2023 Meilana, Bachtiar, Rahayu, Wiranti, Farih, Khoirurrosyidin: This is an open-access article distributed under the terms of the Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional.

A B S T R A C T

Etawa milk is a processed product that has high nutritional value and is popular with Indonesian people. This activity aims to update the packaging so that it can increase the attractiveness of the product so that the product is more easily recognized on the market. The methods used in the form of training and mentoring, packaging updates that display clear information about the product, nutritional benefits, and consumption methods can increase consumer perceptions of the quality of "Etawa Nongkdono Farm" MSME products. Apart from that, a strong product logo is also important for building a positive brand image. Registration for halal certification is an important step in meeting the increasing market demands for halal products. By obtaining halal certification, Etawa milk producers can attract consumers who prioritize products that comply with Islamic religious principles.

DOI: https://doi.org/10.55927/jpmb.v2i9.6085
ISSN-E: 2964-7150
https://journal.formosapublisher.org/index.php/jpmb

Peningkatan Kualitas Produk Susu Etawa Melalui Pembaruan Kemasan, Logo Produk dan Pendaftaran Sertifikasi Halal

Ardita Arum Meilana[1]*, Ali Hafidz Bachtiar[2], Ikke Furi Rahayu[3], Wiranti[4], Gabriel Muhammad Farih[5], Khoirurrosyidin[6]
Universitas Muhammadiyah Ponorogo, Jawa Timur
Corresponding Author: Ardita Arum Meilana Arumardita134@gmail.com

A R T I C L E I N F O

Kata Kunci: Sertifikasi Halal, Pembaharuan Label, UMKM

Received : 17, July
Revised : 21, August
Accepted: 26, September

©2023 Meilana, Bachtiar, Rahayu, Wiranti, Farih, Khoirurrosyidin: This is an open-access article distributed under the terms of the Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional.

A B S T R A K

Susu etawa merupakan produk olahan yang memiliki nilai gizi tinggi dan digemari oleh masyarakat Indonesia. Kegiatan ini bertujuan untuk melakukan pembaruan kemasan supaya bisa meningkatkan daya tarik produk sehingga produk lebih mudah dikenali di pasaran. Metode yang dilakukan berupa pelatihan dan pendampingan, pembaruan kemasan yang menampilkan informasi yang jelas tentang produk, manfaat gizi, dan cara konsumsi dapat meningkatkan persepsi konsumen terhadap kualitas produk UMKM "Etawa Nongkdono Farm". Selain itu, logo produk yang kuat juga penting untuk membangun citra merek yang positif. Pendaftaran sertifikasi halal adalah langkah penting dalam memenuhi tuntutan pasar yang semakin meningkat untuk produk halal. Dengan memperoleh sertifikasi halal, produsen susu etawa dapat menarik konsumen yang memprioritaskan produk yang sesuai dengan prinsip-prinsip agama Islam.

PENDAHULUAN

Menurut Susanti dalam (Wijaya, Shiwanggi, Ariawan, & Latifah, 2022) UMKM memiliki peranan yang penting dalam perekonomian Indonesia. UMKM memiliki peran yang strategis dalam penciptaan lapangan kerja, pengentasan kemiskinan, dan penggerak utama dalam roda ekonomi masyarakat. UMKM menghadapi berbagai tantangan dan kendala dalam menjalankan kegiatan bisnisnya. Perkembangan teknologi, persaingan usaha dan perubahan pola hidup masyarakat menjadi hal yang berdampak signifikan terhadap UMKM. Dalam kondisi ini diperlukan inovasi dan solusi untuk agar perkembangan usaha tetap berlanjut. Salah satu bentuk inovasi yang bisa diambil adalah pembaruan dalam pengemasan serta kepatuhan dalam mengurus dokumen-dokumen produk.

Susu menjadi salah satu komoditi yang dijual bukan hanya dalam bentuk segar, akan terapi juga dalam bentuk olahan. Olahan susu segar kambing etawa banyak diminati karena jika dikelola dengan baik, susu kambing etawa memiliki banyak kelebihan dibanding susu ternak lainnya. Sebagian masyarakat mempercayai dengan mengonsumsi susu kambing, dapat meningkatkan vitalitas dan mengobati berbagai macam penyakit karena jika dibandingkan dengan susu sapi, kandungan protein, kalsium, fosfor dan vitamin yang lebih tinggi. Manfaat susu kambing juga sangat beragam antara lain menjaga stamina, meningkatkan kemampuan organ reproduksi, bermanfaat untuk ibu hamil dan balita, menyembuhkan beberapa jenis penyakit. (Lestari, Endang, Kusbandiyah, Estikomah, & Marniati, 2023). Kambing Etawa atau dikenal sebagai kambing Peranakan Etawa (PE) adalah hasil persilangan antara kambing lokal Indonesia dengan kambing peranakan Boer dari Afrika Selatan. Kambing PE terkenal memiliki kualitas daging yang baik dan susu yang bermanfaat.

Desa Nongkodono sebagai salah satu desa di kecamatan kauman, Ponorogo mempunyai salah satu UMKM yang cukup disorot yaitu Etawa Nongkodono Farm, seperti Namanya Etawa Nongkodono Farm memproduksi susu kambing etawa murni. Usaha susu kambing etawa ini telah dijalankan selama 8 tahun melalui mekanisme tradisional mulai dari proses pemerahan hingga pengemasannya. Dalam pengelolaan bisnisnya, usaha ini menggunakan permodalan pribadi dan dijalakan oleh satu keluarga dibantu 3 karyawan. Para karyawan bertugas untuk mengumpulkan pakan ternak dan membantu pemerahan susu, sedangkan perawatan kambing dilakukan oleh keluarga pemilik usaha. Pemasaran susu mulai dilakukan melalui pasar tradisional dan merambah media sosial yang masih mencakup facebook. penjualan belum bisa efektif karena terkendala masalah pelabelan dan kemasan.

Menurut Wijaya et al dalam (Wijaya, Shiwanggi, Ariawan, & Latifah, 2022), perkembangan media sosial yang sangat pesat serta semakin populernya situs marketplace dan trend belanja online, membuka peluang untuk memperluas pemasaran produk UMKM. Untuk dapat mengiklankan produk secara digital tentunya dibutuhkan kemasan produk dan foto produk yang menarik. Kemasan produk yang menarik berpengaruh terhadap minat beli terhadap produk tersebut. Desain kemasan produk dan informasi yang

ditampilkan dalam kemasan produk menjadi media informasi yang penting bagi pembeli. Dengan kegiatan pemasaran digital, tampilan foto, desain kemasan, pemilihan warna dan tulisan yang ada pada foto produk menjadi aspek yang penting dalam menarik dan mempengaruhi keputusan pembelian barang atau jasa

Menurut Purnama dan Tahalea dalam (Wijaya, Shiwanggi, Ariawan, & Latifah, 2022), tampilan foto dari sebuah produk menjadi aspek yang sangat penting dalam kegiatan promosi secara digital. Foto produk harus memiliki nilai-nilai komersial, cepat dan mudah dipahami oleh orang yang melihat foto tersebut. Dalam beriklan di media digital, kemasan produk harus terliat jelas, label yang tertera dalam produk harus dapat terbaca dengan baik oleh konsumen. Perbaikan label dan pengemasan produk UMKM perlu untuk secara berkelanjutan dilakukan agar dapat meningkatkan daya saing UMKM. Perbaikan dan pengembangan pengemasan dan pemasaran digital adalah dua hal yang saling berkaitan. Kemasaran yang menarik akan disajikan dalam sebuah foto yang akan diiklankan melalui media sosial atau marketplace. Informasi akan produk yang tertera pada label kemasan serta warna label menjadi penambah daya tarik konsumen untuk membeli.

Berdasar pengamatan awal yang dilakukan oleh kelompok, kami bisa menilai bahwa etawa nongkodono farm dalam pemasaran dan pengemasan produk susu kambing etawa masih dilakukan secara sederhana. Iklan melalui media sosial telah dilakukan namun dengan teknik seadanya. Pengambilan foto produk dan pelabelan kemasan produk masih dilakukan secara sederhana dan belum memperhatikan trik tertentu untuk kepentingan iklan di media sosial. Dalam hal ini terdapat peluang untuk melakukan peningkatan kualitas produk susu etawa melalui pembaruan kemasan, logo produk dan pendaftaran sertifikasi halal.

PELAKSANAAN DAN METODE

Skema pelaksanaan kegiatan pengabdian Masyarakat dikemas dalam bentuk penyuluhan dan pendaftaraan sertifikasi halal. Penyuluhan ini dilakukan dengan tujuan untuk memberikan wawasan terkait kosep produk halal untuk dapat diterapkan dalam produk susu etawa. Selain itu penyuluhan ini bertujuan untuk mempertemukan antara pengusaha dengan penyelia sertifikasi halal dengan harapan dapat mempermudah penyebaran informasi terkait sertifikasi halal. Lebih lanjut skema disajikan pada gambar sebagai berikut.

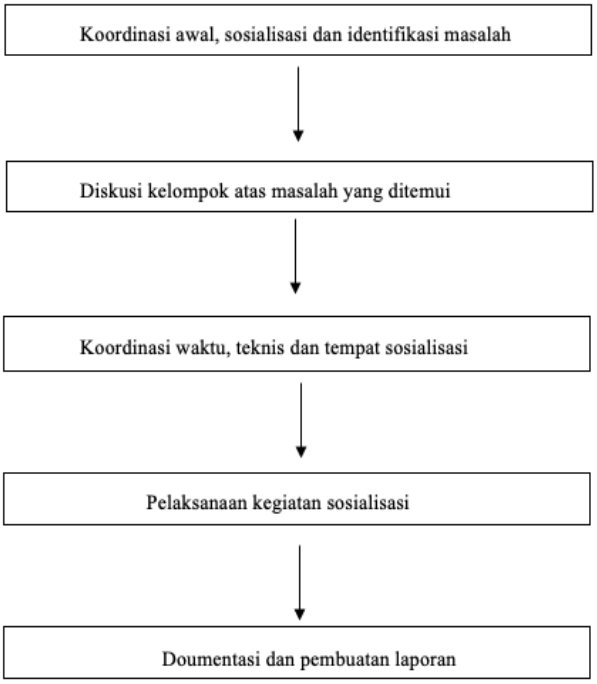

Gambar 1. Skema Pelaksanaan Kegiatan

Penjelasan dari skema pelaksanaan kegiatan sosialisasi disampaikan sebagai berikut:

- Pada tahap awal kegiatan, divisi ekonomi melakukan kunjungan pada peternakan etawa nongkodono farm dan menggali informasi seputar kondisi dan kendala yang dihadapi pemilik peternakan. Pada tahap ini juga dilakukan sosialisasi terkait rencana kegiatan pengabdian.
- Pada tahap selanjutnya tim pengabdian melakukan diskusi internal untuk membahas rekomendasi pemecahan masalah dan merangkumnya dalam suatu konsep kegiatan untuk ditawarkan pada pemilik peternakan
- Tim pengabdian memberikan sosialisasi lebih lanjut terkait konsep solusi yang sudah dibuat kepada pemilik peternakan. Dalam hal ini dijelaskan konsep sosialisasi sertifikasi halal, konsep pelabelan produk dan kemasan produk berupa botol plastik untuk membantu meningkatkan nilai produk susu etawa.
- Pelaksaan kegiatan berupa pengadaan sertifikasi sertifikasi halal dilakukan bersama penyelia halal dari Kemenag Kabupaten Ponorogo, sedangkan pengadaan label dan botol dilakukan oleh internal divisi ekonomi. Untuk pengadaan label dan botol susu ini dilakukan dengan memberikan contoh label dan botol yang dipilihkan oleh divisi dengan mensosialisasikan kelebihan dan kekurangan atas penggunaan label dan botol agar pemilik peternakan dapat memahami dampak yang diperolehnya.
- Pada tahap akhir adalah dokumentasi kegiatan dan pembuatan laporan kegiatan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sertifikasi halal sangat penting dalam keberlangsungan sebuah usaha karena mendapatkan pengakuan yang aman dikonsumsi oleh konsumen. Dalam suatu produk diperlukan adanya kemasan dan lebeling pada produk yang memiliki peranan penting untuk menarik dan meningkatkan daya Tarik tersendri dari produk tersebut serta label dalam produk dapat memberikan informasi yang cukup penting dan akurat. Etawa Nongkodono Farm adalah salah satu produk unggulan dari Desa Nongkodono yang berlokasi di Desa Nongkodono, Kecamatan Kauman, Kabupaten Ponorogo. Usaha ini dikelola oleh Bapak Surateno dan keluarganya yang telah dijalankan selama 8 tahun. Etawa Nongkodono Farm ini menyediakan berbagai macam produk diantaranya adalah susu etawa murni, susu sari kedelai, masker kefir susu kambing, toner dan sabun susu kambing, serta benih rumput.

Asal usul kambing etawa atau dikenal dengan sebutan Kambing Peranakan Etawa (PE) adalah hasil persilangan antara kambing lokal Indonesia dengan kambing peternakan Boer dari Afrika Selatan. Susu etawa atau susu kambing etawa berasal dari kambing yang khususnya berasal dari Jawa dan memiliki kemampuan menghasilkan susu dengan kandungan lemak dan protein yang lebih tinggi dibandingkan dengan kambing biasa. Kambing PE terkenal memiliki kualitas daging yang baik dan susu yang kaya akan manfaat. Sejarah usaha ini dirintis ketika orang tua dari pemilik usaha ini terkena penyakit tumor hati dan disembuhkan oleh Ustadz yang menghimbau untuk mengkonsumsi susu kambing etawa sehingga beliau sembuh dari penyakit yang diderita. Dari kejadian tersebut Pak Surateno tergugah untuk memiliki usaha yang memproduksi susu etawa karena menurut beliau susu etawa kaya akan manfaat seperti menyembuhkan penyakit TBC dan asma karena mengandung flourin dan betakasein. Awal mula usaha ini berdiri hanya bermodal satu ekor kambing PE seharga Rp4.000.000,00.

Dari berbagai produk yang dijual hingga saat ini produk yang masih berjalan adalah susu etawa murni dan susu kedelai. Dari dua produk unggulan tersebut produk susu kedelai sudah memiliki sertifikasi halal sedangkan produk susu etawa belum mendapatkan izin sertifikasi halal dan belum ada labelling pada kemasan produk. Dengan ketelatenan dan kegigihan Pak Surateno bersama keluarganya usaha ini dapat berjalan hingga saat ini. Dalam sehari susu etawa yang aktif memproduksi 7,5 liter susu perharinya. Dalam perkembangannya, peternakan ini berfokus pada konsistensi untuk menjaga kualitas susu yang dihasilkan. Hal ini dibuktikan dengan menjaga kualitas pakan serta kebersihan hewan dan kandangnya. Peternakan ini memiliki setidaknya 50 ekor kambing etawa.

Susu etawa dikenal akan kandungan vitamin dan mineral seperti kalsium, fosfor, dan vitamin B, Kalsium penting untuk Kesehatan tulang dan gigi, sedangkan fosfor membantu dalam fungsi seluler dan sistem saraf. Susu etawa kaya akan nutrisi penting seperti protein, kalsium, dan vitamin jika dibandingkan dengan susu sapi biasa. Akan tetapi, susu sapi lebih kaya akan kalsium. Dengan mengkonsumsi susu etawa dapat membantu memperkuat tulang dan gigi, menjaga kesehatan otot, serta mendukung sistem kekebalan

tubuh. Selain itu, susu etawa juga bisa membantu menjaga keseimbangan asam lambung dan memiliki potensi untuk membantu memanajemen berat badan.

Dari pengabdian yang mengangkat judul Resiliensi Desa Berkemajuan yang berfokus pada program inovasi pengembangan Produk UMKM tersertifikat. Kami melakukan kunjugan ke beberapa umkm produk unggulan desa. Setelah melakukan kunjungan dan mengetahui kekurangan ataupun kendala dalam umkm ini. Kami akan memberikan bantuan pengembangan umkm berupa pembuatan labelling produk, inovasi kemasan dari plastik menjadi botol, dan melakukan pendampingan serta mendaftarkan umkm tersebut untuk mendapatkan sertifikasi halal.

Beberapa usaha yang dijalankan etawa nongkodono farm yakni susu perah, jasa kawin pejantan, dan perawatan kambing kontes. Secara keseluruhan usaha dijalankan melalui mekanisme tradisional dengan sistem pemasaran melalui kontak pribadi dan penyebaran informasi dari mulut ke mulut. Pemasaran susu etawa sendiri telah mencakup wilayah ponorogo, pacitan, madiun dan magetan. Pemasaran susu ini dilakukan dengan mendistribusikan susu kepada penjual yang telah memesan susu kepada pemilik peternakan. Transaksi biasanya dilakukan di rumah dan pasar yang berupa pembelian tunai atas beberapa liter susu yang telah dipesan.

Pengelolaan Pakan Kambing Etawa dan Limbah

Pengelolaan pakan kambing etawa melalui fermentasi/silase dapat meningkatkan nilai gizi pada pakan. Pengelolaan pakan kambing pada Etawa Nongkodono Farm dengan cara silase melibatkan proses pengawetan bahan pakan menggunakan fermentasi metode anaerobic atau tanpa udara selama 15 hari untuk menjaga kualitas pakan. Penggunaan silase sebagai pakan dapat membantu mengatasi ketersediaan pakan selama musim kering. Fermentasi pada pakan kambing etawa umumnya dapat memberikan manfaat terutama dalam meningkatkan kualitas nutrisi pencernaan pada pakan. Namun, menurut pemilik fermentasi tidak cocok untuk dibranding.

Langkah-langkah pembuatan silase untuk pakan kambing etawa:

1. Pemilihan bahan baku seperti rumput hijau dalam kondisi segar dan berkualitas
2. Pencacahan dengan mencincang bahan pakan menjadi potongan kecil-kecil
3. Penambahan pengawet alami seperti garam, polar dan limbah kedelai
4. Penyusunan dalam tumpukkan
5. Penyegelan dengan menutup tumpukkan dengan bahan kedap udara
6. Fermentasi bahan pakan mengalami proses anaerobic selama beberapa minggu
7. Pemeriksaan kualitas setelah fermentasi untuk memastikan kualitas nutrisi yang baik
8. Pemberian makan sesuai porsinya.

Limbah kambing etawa digunakan untuk pupuk tanaman rumput sebagai pakan kambing. Pemilik usaha ini telah mempunyai lahan pakan

disamping rumah beliau sehingga tidak kesusahan untuk mencari pakan. Sebagai tambahan pengawet alami biasa menggunakan limbah dari kedelai.
Tahap pengolahan susu kambing etawa

- Proses pengolahan susu kambing etawa dilakukan dengan proses pasteurisasi yang dapat dilakukan dengan memanaskan air susu kambing pada suhu +65 C selama kurang lebih 10 s/d 15 menit agar dapat membunuh bakteri yang dapat merusak khasiat dari manfaat susu kambing. Proses pengolahan susu ini juga dapat dikonsumsi secara langsung atau tidak dimasak terlebih dahulu.
- Setelah selesai pemanasan lalu air susu etawa didinginkan secepatnya dengan tujuan untuk menghambat pertumbuhan bakteri.
- Melalui proses pasteurisasi susu kambing dapat disimpan selama 5 s/d 10 hari dengan kualitas yang tetap baik. Susu etawa dapat bertahan 1-2 bulan selama disimpan dalam freezer dan diluar suhu ruang akan bertahan sekitar 2 hari.

Dari kunjungan yang kami lakukan terdapat beberapa hal yang harus kita bantu menyelesaikan dengan membantu kemasan produk, labeling produk dan pendampingan sertifikasi halal.

a. Pembaharuan Kemasan Produk Plastik Menjadi Botol
   Kemasan produk memainkan peranan penting dalam pemasaran dan perlindungan terhadap sebuah produk. Dengan adanya kemasan dapat mempengaruhi persepsi konsumen, keamanan produk, dan mempunyai daya tarik tersendiri bagi konsumennya. Kemasan yang dikemas secara menarik dapat memberikan informasi penting kepada konsumen dan menjadi pembeda dari produk pesaing. Awalnya produk susu etawa pada kemasan menggunakan plastik karena dirasa mudah dicari dan mudah digunakan. Inovasi yang kami berikan adalah dengan membantu pengemasan produk menggunakan botol agar lebih higienis dan lebih menarik. Kami juga telah melakukan konfirmasi kepada pihak pemilik telah menyetujui terkait penggunaan kemasan botol.
b. Pembuatan Label pada Kemasan Produk
   Pelabelan pada suatu produk memiliki peran penting dalam memberikan informasi pada konsumen, seperti komposisi, tanggal kadaluwarsa, informasi nutrisi, dan sebagainya. Dikarenakan kendala dari produk susu etawa ini belum adanya label pada produknya maka kami memberikan inovasi dan gagasan terkait pembuatan label pada produk tersebut dan telah disetujui oleh pihak dari pemilik.
c. Pendampingan Sertifikasi Halal
   Dalam suatu produk diperlukan adanya sertifikasi halal sebagai upaya meningkatkan kepercayaan konsumen terhadap produk yang dijual, meningkatkan pangsa pasar, dan dapat meningkatkan daya saing bisnis. Dengan memiliki sertifikasi halal produk ini dapat dikonsumsi dengan aman. Pada hari Jum'at, 18 Agustus 2023 kami mengadakan/ acara Pendampingan Sertifikasi Halal dengan pemateri dari Kepala Cabang Cendekia Center Muslim (HCCM) Ponorogo. Kami mengundang seluruh umkm se-Desa Nongkodono untuk didaftarkan sertifikasi halal termasuk

UMKM Etawa Nongkodono Farm. Jadi UMKM Etawa Nongkodono Farm sedang dalam proses pendaftaran sertifikat halal.

Gambar 2. Proses Pemerahan Susu Kambing

Gambar 3. Kemasan Lama Tanpa Label

Gambar 4. Kemasan dan Label Baru

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Pengabdian di Desa Nongkodono sudah berjalan selama 8 (delapan) tahun, peternakan susu etawa ini berfokus untuk menjaga kualitas susu yang dihasilkan sehingga pakan yang diberikan untuk kambing etawa sendiri berasal dari hasil fermentasi anaerobik sehingga dapat memberikan nutrisi yang baik. Pemasaran dari susu etawa sendiri tidak hanya di Ponorogo tetapi sudah mencapai luar Ponorogo seperti Pacitan, Madiun, dan Magetan. Maka dari itu sesuai dengan dengan program pengabdian yang mengangkat judul Resiliensi Desa Berkemajuan yang berfokus pada program inovasi pengembangan Produk UMKM tersertifikat. Tim Pengabdi memberikan bantuan pengembangan UMKM berupa pembuatan labelling produk, inovasi kemasan dari plastik menjadi botol, dan melakukan pendampingan serta mendaftarkan UMKM tersebut untuk mendapatkan sertifikasi halal. Kedepannya kami berharap ada kelompok pengabdi yang bisa

mengembangkan pemasaran dari produk ini, supaya bisa dikenal dimana-mana.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Muhammadiyah Ponorogo, dan Pemerintahan Desa Nongkodono, Kecamatan Kauman, Kabupaten Ponorogo

DAFTAR PUSTAKA

Akhiriani, S., & Indrayani, N. (2018). Peningkatan Produktivitas Agroindustri Sabun Susu Kambing Etawa "AFINDA". *Warta Pengabdian, 11*(4), 121-138. Retrieved from https://jurnal.unej.ac.id/index.php/WRTP/article/view/7241

Lestari, L. P., Endang, E., Kusbandiyah, J., Estikomah, S. A., & Marniati, M. (2023). Penyuluhan Peningkatan Kualitas Dan Daya Saing Susu Etawa Di Kelompok Peternak Kambing Etawa Desa Panglungan Kecamatan Wonosalam. Bubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 879-887. Diambil kembali dari https://ppjp.ulm.ac.id/journals/index.php/btj/article/view/7668

Sari, R. (2015). Pemanfaatan Limbah Ternak Kambing Etawa sebagai Bahan Pupuk Organik Cair untuk Budi Daya Baby Corn. Jurusan Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Surabaya. LenteraBio, 3(2) https://e-jounal.unesa ac.id.

Suyatno, S., & Suryani, D. A. (2022). Pengembangan Potensi UMKM Berbasis lokal dalam Mendorong Perekonomian di Desa Girikerto, Sleman. Jurnal Studi Manajemen dan Bisnis, 108-118. Diambil kembali dari https://journal.trunojoyo.ac.id/jsmb/article/view/16821

Wijaya, A. L., Shiwanggi, Ariawan, S. A., & Latifah, N. N. (2022). Peningkatan Kualitas Foto Produk dan Tampilan Pengemasan Produk Susu Kambing Etawa pada Setia Aji Farm Madiun sebagai Usaha untuk Mendukung Pemasaran Produk secara Online. Jumat Ekonomi: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 165-171. Diambil kembali dari https://ejournal.unwaha.ac.id/index.php/abdimas_ekon/article/view/3076